

Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 33-43 ISSN 2809-0098 (ONLINE)

Submitted: 1 November 2021 Revised: 10 November 2021 Accepted: 20 November 2021

Pengaruh Literasi Media Internet Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020

Rani Dwi Febrianti¹, Suratno², Muazza³, Novia Sri Dwijayanti⁴
Raniidwi17@gmail.com¹, suratno@unja.ac.id², muazza@unja.ac.id³.
noviasri63@unja.ac.id⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya masalah terkait hasil belajar siswa kelas X Pemasaran yang masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Literasi Media Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan metode ex post facto. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 54 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh literasi media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis kelas X Pemasaran di SMK N 5 Kota Jambi. (3) terdapat pengaruh secara simultan antara literasi media internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Kata kunci: literasi media internet, motivasi belajar, hasil belajar.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of problems related to student learning outcomes of class X Marketing which is still relatively low. The purpose of this study was to determine the effect of Internet Media Literacy and Learning Motivation on the Learning Outcomes of Class X Students in the Marketing Department of SMK Negeri 5 Jambi City for the 2019/2020 Academic Year. This research is a quantitative research with ex post facto method. The population in this study were students of class X Marketing at SMK Negeri 5 Jambi City as many as 2 classes with 54 students. The results showed that: (1) There was an influence of internet media literacy on student learning outcomes in economics and business class X Marketing at SMK Negeri 5 Jambi City. (2) There is an effect of learning motivation on student learning outcomes in economics and business class X Marketing at SMK N 5 Jambi City. (3) there is a simultaneous influence between internet media literacy and learning motivation on the learning outcomes of class X Marketing students at SMK Negeri 5 Jambi City.

Keywords: internet media literacy, learning motivation, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam membentuk generasi masa depan. Kurikulum bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik agar mampu hidup mandiri dan kreatif. Dalam UU No. 20 pasal 3 tahun 2003 dinyatakan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat, bahkan dalam pendidikan reguler dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kemajuan suatu negara keberhasilan pendidikannya. Suatu negara dapat mencapai ditentukan oleh keberhasilan pendidikan berupaya meningkatkan jika dapat kualitas Pendidikan pendidikannya sendiri. merupakan upaya sadar untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Evaluasi hasil belajar siswa dapat diukur menurut standar KKM yang ditetapkan sekolah. SMK Negeri 5 Kota Jambi menetapkan standar nilai KKM (berdasarkan maturitas minimal) 75 pada semua mata pelajaran, baik teori maupun praktik. Nilai siswa < 75 berarti siswa tersebut belum mencapai nilai target. Siswa dapat menyesuaikan nilai mata kuliah yang belum diselesaikan untuk meningkatkan nilai yang belum diselesaikan untuk hasil belajar yang optimal.

Berbicara mengenai hasil belajar siswa peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 5 Kota Jambi pada kelas X Jurusan Pemasaran diperoleh masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis. hal ini tidak dapat dibiarkan terus menerus terjadi karena akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan baik. Sehingga harus ada upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut.

Menurut Djamarah, B.S (2011: 175), hasil belajar adalah hasil belajar yang berubah akibat kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu. Sedangkan menurut Sudjana Nana (2009:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar. Tinggi rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor. Dimyati dalam Maesaroh (2013:152) Identifikasi dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar: internal dan eksternal. Faktor internal mempengaruhi proses dan hasil

belajar, antara lain sikap terhadap pembelajaran, minat dan motivasi belajar, fokus belajar, kemampuan mengolah bahan pembelajaran, kemampuan mempertahankan hasil belajar, dan kemampuan mempertahankan hasil belajar. Kebiasaan belajar menavigasi hasil belajar yang disimpan. Faktor eksternal meliputi guru, media, alat, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah, dan kurikulum sekolah. Mereka terhubung untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian Pratiwi (2012) menegaskan bahwa media online berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan peningkatan penggunaan media online siswa membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pandangan Ni'mah (2016: 14) bahwa internet memainkan peran penting dalam pendidikan, memberikan siswa akses ke berbagai informasi dan pengetahuan. Tamburaka juga berpendapat dalam bukunya media literasi(2013: 8) bahwa teknik literasi media online dirancang untuk memungkinkan pengguna, konsumen media, termasuk siswa, untuk mengetahui bagaimana media dibuat dan diakses. Sebagaimana dikemukakan oleh Alessi dan Trollip (Ni`mah 2016: 32), ada beberapa manfaat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Keuntungan ini menggunakan waktu lebih efisien dan membuat materi tentang subjek lebih mudah diakses, menarik dan murah.

Literasi media online harus memastikan kesadaran akan konten dan dampak media dan mengontrol penggunaan media oleh individu sehingga mereka dapat memilih konten/sumber berdasarkan kebutuhan individu. Mahasiswa diharapkan dapat secara cerdas menggunakan media online untuk memperluas dan memperluas wawasan, serta media hiburan untuk mengakses game online dan barang-barang lainnya. dan Blake (dalam Sillaban, dkk. 2015: 472) mencatat bahwa siswa membutuhkan literasi media. (1) Karena kita hidup di lingkungan media. (2) literasi media menekankan berpikir kritis. (3) Literasi media merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan yang dapat berperan aktif dalam lingkungan yang kaya media. (5) Media pendidikan membantu untuk memahami keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, pembelajar harus selalu melatih kejelian ketika menggunakan internet untuk memahami materi dengan baik, dan pengguna harus dilatih untuk menggunakan internet dengan bijak agar pembelajar dapat mencapai tujuannya dan mencapai hasil belajar yang baik.

Selain literasi media internet, Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, Belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas serta menimbulkan kegairahan siswa dan demikian maka keberhasilan siswa akan mudah tercapai. Semua siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, peran guru dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut karena guru selalu memiliki strategi mengajar yang tepat untuk mengetahui karakteristik setiap siswa dan guru dapat menginspirasi siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berbicara mengenai motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket yang telah peneliti dapati dari 28 siswa kelas X jurusan pemasaran di SMK Negeri 5

Kota Jambi mengenai pernyataan siswa tentang kebiasaan mengulang materi ajar yang telah diberikan oleh guru dirumah: 3.6% siswa menyatakan bahwa mereka selalu mengulang materi yang telah diajarkan guru dirumah, 21,4% siswa menyatakan sering, 50% siswa menyatakan kadang-kadang, 21.4% siswa menyatakan hampir tidak pernah, dan 3.6% siswa menyatakan tidak pernah, ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki motivasi belajar yang masih terbilang kurang. Karena menurut mereka belajar maupun mengerjakan tugas sangat menyenangkan jika dikerjakan bersama teman dibandingkan mengerjakan tugas sendiri dirumah ini dibuktikan dari 28 siswa kelas X pemasaran 50% siswa menyatakan mereka selalu merasa senang mengerjakan tugas bersama teman dibandingkan mengerjakan tugas sekolah sendiri, 42.9% menyatakan sering, 7.1% menyatakan kadang-kadang, 0% hampir tidak pernah dan 0% menyatakan tidak pernah. Ini menunjukan bahwasannya para siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan mereka masing-masing dalam memahami materi yang diajarkan guru dengan baik, banyak para siswa masih takut untuk mengemukakan pendapatnya sehingga keinginannya untuk berhasil pun rendah.

Konsisten dengan pendapat Darmawan (2016) bahwa memotivasi siswa untuk belajar dalam semua kegiatan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa yang bermotivasi tinggi memastikan bahwa siswa tersebut mencapai hasil belajar yang tinggi, dan semakin tinggi motivasinya maka semakin kuat pula usaha siswa tersebut untuk meningkatkan prestasi demi hasil belajar yang optimal.

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: 1) Hasil Belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi belum maksimal, terlihat dari masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). 2) Masih banyak siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi yang sering menyalahgunakan media internet di dalam maupun di luar proses pembelajaran yang akan mengakibatkan siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan berpengaruh pada Hasil Belajar siswa. 3) Masih kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi terhadap pelajaran Ekonomi Bisnis terlihat dari siswa yang masih tidak berani untuk berpendapat di depan teman-teman, kurang menunjukkan adanya ketertarikan/Kebutuhan dalam belajar, kurang hasrat untuk berhasil dan memiliki masa depan hal tersebut dapat menyebabkan Hasil Belajar siswa kelas X pemasaran menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang serta persoalan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Media Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020".

Peneliti membatasi masalah sedemikian rupa sehingga masalah yang dianalisis dapat diarahkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Batasan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Hasil Belajar pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis dalam ranah kognitif berupa Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa semester ganjil kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi tahun pelajaran 2019/2020 yang masih belum mencapai KKM. 2) Literasi Media Internet dibatasi pada pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi. 3) Motivasi belajar siswa dibatasi pada motivasi intrinsik pada siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Berdaskan penomena yang diuraikan dalam latar belakang , maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, 1) Apakah terdapat pengaruh literasi media internet terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020. 2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020. 3) Apakah terdapat pengaruh literasi media internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mendeskripsikan Pengaruh Literasi Media Internet Terhadap Hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi. 2) Untuk mendeskripsikan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi. 3) Untuk mendeskripsikan Pengaruh Literasi Media Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 5 Kota Jambi terletak pada Jl. Hj Nurijah Arifien Manap RT 01, Pasir Panjang, kec. Danau Teluk, Kota Jambi, Jambi. khususnya penelitian ini dilaksanakan dikelas X pemasaran. Pada tanggal 26 November - 11 Desember 2020.

Desain penelitian adalah desain dan struktur suatu penelitian, yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Khayrinal, 2016: 282).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2013:27) berpendapat bahwa penggunaan angka membutuhkan penelitian kuantitatif, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Di sisi lain, menurut Sugiyono (2019:16), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, di mana analisis kuantitatif/menggunakan statistik. hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Ex Post Facto. Sukardi (2008:165) berpendapat bahwa penelitian Ex Post Facto adalah penelitian yang variabel bebasnya terjadi ketika peneliti mengamati variabel terikat dalam penelitiannya.

Sebuah studi post-hoc, atau studi komparatif kausalitas, adalah studi di mana peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan perbedaan perilaku atau status dalam sekelompok orang.

Populasi penelitian adalah orang yang berpatisipasi dengan para peneliti untuk menyelidiki semua elemen wilayah studi. (Arikunto ,2010 : 173). Adapun populasinya adalah semua siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi kelas X Jurusan Pemasaran yang berjumlah 54 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto* Siswa dari kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi yang sama berpartisipasi dalam penelitian ini. sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 54 orang. Terknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan bantuan google form. Menurut Sugiyono (2012: 199), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dapat mereka jawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dimana siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi diberi pertanyaan yang mencerminkan literasi media dan motivasi belajar dengan tujuan peneliti mendapatkan tanggapan dan jawaban yang diperoleh melalui kuesioner (angket) yang peneliti sebar menggunakan Google Form pada siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi kelas X Pemasaran.

Menggunakan teknik analisis data: uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi secara simultan (R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Kota Jambi untuk mengetahui pengaruh literasi media internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Pemasaran. Dalam penelitian ini, ada tiga rumusan masalah yang harus dijawab selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini dibahas sebagai berikut;

Pengaruh Literasi Media Internet Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di SMK Negeri 5 Kota Jambi, tingkat literasi media internet siswa kelas X jurusan pemasaran termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa literasi media internet secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Pemasaran dengan nilai signifikansi 0,000 dengan masing-masing nilai thitung > ttabel atau 6,016 > 2,00665. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

literasi media internet maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi bisnis siswa.

Tamburaka berpendapat dalam bukunya Media Literasi (2013: 8) bahwa teknik literasi media online dirancang untuk memungkinkan pengguna, konsumen media, termasuk siswa, untuk mengetahui bagaimana media dibuat dan diakses. Sebagaimana dikemukakan oleh Alessi dan Trollip (Ni`mah 2016: 32), ada beberapa manfaat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Manfaat ini menggunakan waktu Anda lebih efisien dan membuat materi tentang subjek lebih mudah diakses, menarik, dan terjangkau.Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Pratiwi (2012:46) dikemukakan bahwa terdapat pengaruh antara media internet terhadap hasil belajar siswa. karena semakin dimanfaatkannya penggunaan media internet oleh siswa akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Selain itu peneltian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khafid Ismail dimana diperoleh pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS Peserta didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sebesar 87%. dengan pendapat Ni'mah dalam (2016:14), internet berperan penting dalam dunia pendidikan, membantu siswa mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi media online mempengaruhi hasil belajar karena literasi media online yang baik perlu didukung untuk hasil belajar yang baik. Hasil belajar tidak akan tercapai jika informasi, data dan sumber yang di dapati para siswa tidak akurat, karena kegiatan yang digunakan dalam menganalisa dan mengakses media maupun materi yang tepat dapat mempermudah memicu sikap kritis siswa terhadap informasi yang dibaca atau di konsumsi siswa dalam kegiatan belajarnya.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil data penelitian, diketahui bahwa Motivasi Belajar pada siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh literasi media internet terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Kota

Jambi kelas X pemasaran pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis dengan masing-masing nilai diperoleh thitung > ttabel atau 6,302 > 2,00665 dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis.

Menurut Wahab (2015: 128), motivasi belajar merupakan salah satu faktor intrinsik yang dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Peran yang muncul dari motivasi belajar dapat mempengaruhi kegiatan belajar, yang pada akhirnya merupakan upaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kegiatan belajar membutuhkan motivasi. Karena orang yang tidak berminat belajar tidak dapat mengikuti kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Darmavan (2016) yang menemukan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa ketika hasil belajar siswa melebihi batas KKM rata-rata 80 poin.

Menurut Sardiman (2004:75), motivasi adalah keseluruhan daya penggerak peserta didik, yang mendorong kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam topik pembelajaran. meraih. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebaiknya mencoba terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil belajar yang sebanyak-banyaknya. Seorang siswa dengan motivasi akademik yang tinggi kemungkinan besar akan teliti dan berhasil dalam studinya, tetapi seorang siswa dengan motivasi akademik yang rendah akan mengalami kesulitan dalam prestasi akademik karena prestasi akademik yang rendah.

3. Pengaruh Literasi Media Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

Literasi media online dan motivasi akademik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi. Nilai Fhitung ditemukan lebih besar dari nilai Ftabel = 33,453 > 3,18 yang dapat disimpulkan sebagai menolak H0 dan lulus Ha yang berarti terdapat pengaruh literasi media internet (X1) dan

pembelajaran. Variabel motivasi (X-2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Selain itu, dari hasil pengujian koefisien determinasi sekaligus, koefisien determinasi (R square) sebesar 0,567, menunjukkan bahwa 56,7% hasil belajar siswa ditentukan oleh literasi media internet dan motivasi pendidikan, dan sisanya adalah. 43, 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. dan Blake (dalam Sillaban, 2015: 472) menjelaskan bahwa siswa membutuhkan literasi media. Karena (1) kita hidup di lingkungan media. (2) Literasi media menekankan pada berpikir kritis. (3) Literasi media adalah bagian dari pendidikan yang memungkinkan warga negara untuk berperan aktif dalam lingkungan yang kaya media. (5) Media pendidikan membantu untuk memahami keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, literasi media internet memungkinkan siswa untuk memahami dan menggunakan media dengan mudah dan baik untuk memahami materi sehingga dapat mencapai tujuan dan mencapai hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut Nashar dalam Darmawan (2016), memotivasi siswa untuk belajar dalam semua kegiatan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Siswa dengan motivasi tinggi memastikan bahwa siswa tersebut mencapai hasil belajar yang tinggi, yang berarti bahwa motivasi yang lebih tinggi berarti upaya siswa yang lebih kuat untuk meningkatkan kinerja untuk hasil yang optimal. Oleh karena itu, untuk hasil belajar yang baik, literasi media online dan motivasi belajar siswa harus bersinergi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh literasi media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis kelas X Pemasaran SMK N 5 Kota Jambi yang ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 6,016 > 2,00665. 2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis kelas X

Pemasaran di SMK N 5 Kota Jambi yang ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 6,302 > 2,00665. 3) Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi media internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi yang ditunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 33,453 > 3,18 dan variable literasi media internet dan motivasi belajar memberikan kontribusi atau sumbangan positif sebesar 0,567 atau 56,7% terhadap hasil belajar.

Saran yang dapat diberikan dari peneliti, antara lain: 1) Siswa hendaknya meningkatkan literasi media internet serta motivasi belajar dengan cara menyadari dan menjadikan belajar sebagai Kebutuhan untuk masa depan yang lebih baik, meningkatkan pengetahuan mengenai internet dan cara mengakses internet guna memperlancar proses pembelajaran, serta mempelajari kembali materi yang telah disampaikan guru, dan selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas agar mendapat hasil belajar yang optimal. 2) Guru hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan belajar siswa utamanya hasil belajar yang diperoleh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, selain itu hendaknya guru juga dapat membantu siswa meningkatkan literasi media internet agar siswa lebih kreatif, dapat menganalisis dan mengakses media maupun materi yang tepat serta dapat dengan mudah memanfaatkan waktu dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan. 3) Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variable yang mempengaruhi hasil belajar sehingga menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan. I Gusti Bagus. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar SIswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

- Djamarah B. S. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Khairinal,2016. Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Maesaroh. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan, Vol. No.1.
- Ni'mah, Alfiyatun. 2016. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun pelajaran 2015/2016. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Pratiwi. D.R. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negei 1 Pengasih. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Silaban W.M, Stellarosa Y, & Adiarsi R.G. 2015. Literasi Media Internet Di Kalangan Mahasiswa. HUMANIORA, Vol.6 No.4
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif'. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta
- Sukardi 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Tamburaka A. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wahab Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.